

## *Lampiran 01*

### **Pedoman Wawancara Penanaman Pendidikan Karakter Religius Melalui Seni Karawitan di SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo**

Instrument wawancara

#### **A. Kepala Sekolah**

1. Kegiatan ekstrakurikuler apakah di SDN 4 Kreet ini yang ada kaitannya dengan nilai-nilai agama?
2. Kenapa memilih seni karawitan sebagai sarana memasukkan nilai-nilai islami?
3. Bagaimana reaksi atau minat siswa, orangtua murid, dan masyarakat sekitar ketika mengetahui adanya ekstrakurikuler karawitan yang didominasi nilai-nilai agama?
4. Bagaimana sikap anda menanggapi reaksi dari siswa, orangtua murid, dan masyarakat tentang penanaman pendidikan karakter religius melalui seni karawitan ini?
5. Apakah tujuan dimasukkannya nilai-nilai islami dalam seni karawitan?
6. Bagaimana cara memasukkan nilai-nilai islami melalui seni karawitan?
7. Sejauh mana siswa mampu menerima nilai-nilai islami melalui seni karawitan?
8. Fasilitas apa yang bapak berikan untuk menunjang penanaman nilai-nilai yang islami melalui seni karawitan?

## **B. Pelatih seni karawitan**

1. Kenapa bapak bersedia melatih seni karawitan di lingkungan anak-anak?
2. Bagaimana cara pelatih melatih siswa?
3. Adakah perbedaan melatih siswa dengan orang dewasa?
4. Apakah ada hal yang membedakan pelatihan yang pelatih adakan khususnya di SDN 4 Kreet ini dengan pelatihan karawitan lain pada umumnya?
5. Bagaimana langkah yang diambil agar nilai islami yang dikaitkan dengan seni karawitan dapat berjalan sesuai keinginan?
6. Bagaimana dampak dari penanaman pendidikan nilai islami melalui seni karawitan khusus untuk siswa?
7. Upaya apa sajakah yang diambil agar karakter siswa yang religius dapat terus bertahan dan dikembangkan khususnya melalui seni karawitan ini?
8. Apa harapan bapak kedepannya berhubungan dengan penanaman nilai-nilai yang islami melalui seni karawitan ini?

## **C. Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Bagaimana perkembangan seni karawitan di SDN 4 Kreet?
2. Apakah bapak menyetujui dengan adanya penanaman pendidikan yang mengandung nilai islami untuk membentuk karakter siswa yang religius melalui seni karawitan?
3. Dukungan seperti apa yang bapak berikan untuk perkembangan seni karawitan yang didominasi dengan nilai-nilai islami?
4. Menurut bapak, langkah-langkah apa yang bisa dilakukan untuk penanaman karakter siswa yang religius melalui seni karawitan?

5. Dari berbagai langkah tersebut manakah yang paling efektif dan digemari banyak siswa?
6. Adakah dampak yang signifikan dengan adanya penanaman karakter religius melalui seni karawitan?
7. Apakah dampak tersebut berlanjut dalam perilaku siswa ketika diluar jam karawitan?

#### **D. Orangtua Murid**

1. Ekstrakurikuler apa yang menarik dari SDN 4 Kreet?
2. Apa alasan ibu tertarik kepada seni karawitan tersebut?
3. Apakah anak ibu bersedia mengikuti seni karawitan tersebut?
4. Adakah perbedaan sifat atau perbuatan pada anak ibu sebelum dan sesudah mengikuti seni karawitan?
5. Apa motivasi atau dorongan yang sudah ibu lakukan agar anak ibu tetap bersedia mengikuti seni karawitan tersebut?
6. Menurut ibu, adakah hal lain yang membuat anak menyukai seni karawitan selain dukungan dari ibu?

#### **E. Siswa**

1. Ekstrakurikuler apakah yang kamu sukai sekaligus kamu ikuti di SDN 4 Kreet?
2. Kenapa kamu menyukai seni karawitan?
3. Adakah pelajaran lain atau penyampaian materi selain berlatih secara fisik?
4. Seperti apakah tata cara bermain karawitan sebelum hingga selesai?
5. Adakah hal-hal khusus yang diwajibkan dalam mengikuti seni karawitan?

6. Apakah kamu merasa senang dengan bermain karawitan dengan nuansa yang islami?
7. Manfaat apakah yang kamu rasakan setelah mengikuti seni karawitan yang banyak mengandung nilai-nilai religius?
8. Upaya seperti apakah yang kamu lakukan agar seni karawitan yang bernuansa islami ini tetap terjaga?

## Lampiran 02

### TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/21-02/2021  
Nama Informan : Bapak Edy Sunarko, S.Pd  
Tanggal : 21 februari 2021, pukul 09.00 WIB  
Disusun : 22 Februari 2021 pukul 08.00-08.30 WIB  
Tempat wawancara : Di Sekolah (SDN 4 Kreet)

Peneliti	Kegiatan ekstrakurikuler apakah di SDN 4 Kreet ini yang ada kaitannya dengan nilai-nilai agama?
Informan	Di SD sini terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Ada pramuka, bola volly, pramuka, pencak silat, dan seni karawitan. Ekstrakurikuler yang mengandung nilai-nilai agama adalah yang karawitan. Khususnya mengaji kami bekerja sama dengan Madin Al-fattah.
Peneliti	Kenapa memilih seni karawitan sebagai sarana memasukkan nilai-nilai agama?
Informan	Kami adalah sekolah umum yang tidak ingin meninggalkan agama serta tradisi (kesenian) yang ada dimasyarakat. Kami ingin mencontoh walisongo yang mampu menyebarkan agama islam melalui karawitan juga. Dan objek kami adalah siswa-siswi kami.
Peneliti	Bagaimana reaksi siswa, orangtua murid, dan masyarakat sekitar ketika mengetahui adanya ekstrakurikuler karawitan yang didominasi nilai-nilai agama ?
Informan	Alhamdulillah siswa sangat antusias dan hampir semua siswa mengikuti seni karawitan ini. Orangtua murid juga merespon positif, mereka mengajak masyarakat sekitar untuk turut serta menonton pertunjukan.
Peneliti	Bagaimana sikap bapak menanggapi reaksi dari siswa, orangtua murid, dan masyarakat mengenai penanaman karakter siswa melalui seni karawitan ini?
Informan	Tentu saya sangat senang dan bangga. Hal ini saya tunjukkan dengan membelikan alat-alat karawitan untuk sarana berlatih.
Peneliti	Apa tujuan dimasukkannya nilai-nilai islami dalam seni karawitan?
Informan	Kami ingin membentuk karakter siswa yang religius dengan tetap menghargai budaya jawa dan melestarikannya.

Peneliti	Bagaimana cara memasukkan nilai-nilai islami melalui karawitan?
Informan	Kami menyediakan seragam yang tertutup (islami) dan juga membebaskan lagu atau gending yang dinyanyikan. Mau religi modern atau lama.
Peneliti	Sejauh mana siswa mampu menerima nilai-nilai islami melalui seni karawitan?
Informan	Saya rasa siswa cukup bisa menerimanya. Saya sering mendengar mereka bernyanyi lagu-lagu sholawat ketika tidak bermain karawitan.
Peneliti	Fasilitas apa yang diberikan untuk menunjang penanaman nilai-nilai yang islami melalui seni karawitan?
Informan	Kami menyediakan ruang tersendiri (khusus) untuk berlatih seni karawitan sekaligus alat musik (gamelan secara lengkap).

## TRANSKIP WAWANNCARA

Kode : 02/W/21-02/2021  
Nama Informan : Bapak Damanhuri (Blendhet)  
Tanggal : 21 Februari 2021  
Disusun : 22 Februari 2021, pukul 09.30-10.00  
Tempat wawancara : Rumah bapak Damanhuri (Blendhet)

Peneliti	Kenapa bapak bersedia melatih seni karawitan dilingkungan anak-anak?
Informan	Saya adalah seorang seniman. Saya akan merasa senang dan bangga ketika bisa belajar bersama tentang apa yang saya bisa. Meskipun anak-anak mereka memiliki kemampuan yang bisa melebihi orang dewasa.
Peneliti	Bagaimanakah cara melatih siswa?
Informan	Siswa dipilih yang kelas atas dan dilatih secara acak. Kemudian dipilih kecenderungan permainan untuk per individu, hal ini dimaksudkan agar siswa yang berlatih sesuai dengan bakat dan potensinya.
Peneliti	Adakah perbedaan melatih siswa dengan orang dewasa?
Informan	Ada. Ketika bermain dengan anak-anak harus memiliki referensi lagu atau cara-cara belajar yang tidak monoton hal ini akan menimbulkan semangat tersendiri bagi anak.
Peneliti	Apakah ada hal khusus (latihan) di SDN 4 Krebet ini dibandingkan dengan pelatihan lain pada umumnya?
Informan	Ada. Di SDN 4 Krebet ini menampilkan karawitan yang didominasi oleh hal-hal yang religius sedangkan karawitan lain atau pada umumnya menonjolkan sisi budaya saja.
Peneliti	Bagaimanakah langkah yang diambil agar nilai islami yang dikaitkan dengan seni karawitan dapat berjalan dengan baik?
Informan	Saya mengambil gending (lagu) yang cenderung disukai anak-anak, mislanya ya maulana atau lagu-lagu dolanan lainnya. Ada lagi yang disukai anak-anak itu tentang dongeng atau cerita walisongo. Selain itu ketika berlatih atau pentas anak-anak diwajibkan memakai baju tertutup (muslim) dan penggunaan bahasa halus atau krama ketika berlatih.
Peneliti	Bagaimana dampak dari penanaman pendidikan religius melalui seni karawitan khususnya anak-anak?
Informan	Mereka cenderung lebih sopan dan lembut dalam bersikap. Mulai ada perubahan cara berpakaian anak, dulu memakai

	<p>pakaian pendek dan sekarang tertutup (muslim). Selain itu mereka banyak menghafal lagu-lagu religi yang membuat mereka bisa memaknai nilai islami melalui lagu. Wawasan mereka juga bertambah melalui dongeng tentang sejarah wali atau asal usul alat-alat musik (gamelan) yang sarat dengan nilai religius juga.</p>
Peneliti	<p>Upaya apa sajakah yang diambil agar karakter religius dapat terus bertahan dan dikembangkan khususnya melalui seni karawitan ini?</p>
Informan	<p>Saya selalu mengaitkan gamelan yang merupakan budaya jawa dengan hal-hal yang religius seperti yang dilakukan sunan Bonang dan sunan Kalijaga.</p>
Peneliti	<p>Apa harapan bapak kedepannya berhubungan dengan penanaman nilai-nilai yang islami melalui seni karawitan ini?</p>
Informan	<p>Kedepannya saya berharap di SDN 4 Krebet ini terus mempertahankan pribadi anak yang religius meskipun hanya melalui seni karawitan sekaligus tetap <i>nguri-nguri budoyo jowo</i>.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/21-02/2021  
Nama Informan : Bapak H. Wasito, S.Pd  
Tanggal : 21 Februari 2021  
Disusun : 22 Februari 2021, pukul 11.00-11.30  
Tempat wawancara : Rumah bapak H. Wasito, S.Pd

Peneliti	Bagaimana perkembangan seni karawitan di SDN 4 Kreet?
Informan	Seni karawitan di SDN 4 Kreet ini cukup bagus. Siswa sangat antusias juga mendapat dukungan dari masyarakat, pemerintah setempat, dan dinas pendidikan.
Peneliti	Apakah bapak menyetujui dengan adanya penanaman pendidikan karakter religius melalui seni karawitan ini?
Informan	Saya sangat setuju. Karena mata pelajaran pendidikan agama islam hanya satu minggu sekali sehingga sangat minim untuk mampu membentuk karakter siswa. Dengan adanya seni karawitan ini dapat membantu pengaplikasian dari mata pelajaran PAI itu sendiri.
Peneliti	Dukungan seperti apa yang bapak lakukan untuk perkembangan seni karawitan yang didominasi dengan nilai-nilai islami?
Informan	Saya sering melihat anak-anak ketika berlatih dan pentas. Ikut memberi arahan tentang gending yang akan dinyanyikan juga.
Peneliti	Langkah apakah yang bisa dilakukan untuk penanaman karakter siswa yang religius melalui seni karawitan?
Informan	Bisa melalui lagu (gending), penyampaian materi sejarah gamelan, dan juga pemakaian baju-baju yang tertutup.
Peneliti	Dari berbagai langkah tersebut manakah yang paling efektif dan digemari siswa?
Informan	Menurut saya melalui lagu-lagu. Saya sering mendengar anak-anak menyanyikan lagu-lagu sholawat modern di sekolahan.
Peneliti	Adakah dampak yang signifikan dengan adanya penanaman karakter religius melalui seni karawitan?
Informan	Siswa menjadi lebih sopan dan lebih menguasai materi khususnya tentang sejarah walisongo.
Peneliti	Apakah dampak tersebut berlanjut dalam perilaku siswa ketika diluar jam karawitan?

Informan	Benar. Mereka selalu berkata lembut dan menunjukkan <i>unggah-ungguh wong jowo asli</i> .
----------	---

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/25-02/2021

Nama Informan : Ibu Watini

Tanggal : 25 Februari 2021

Disusun : 26 Februari 2021, pukul 09.00-09.30

Tempat : Rumah Ibu Watini

Peneliti	Ekstrakurikuler apa yang menarik dari SDN 4 Kreet?
Informan	Saya sangat menyukai seni karawitan.
Peneliti	Apa alasan ibu tertarik pada seni karawitan itu?
Informan	Karena saya <i>wong jowo</i> jadi saya harus menyukai <i>budoyone wong jowo</i> . Kalau kita tidak menyukai budaya jawa ditakutkan anak cucu kita juga tidak menyukainya sehingga budaya bisa hilang.
Peneliti	Apakah anak ibu bersedia mengikuti seni karawitan itu?
Informan	Dia senang dan selalu ikut ketika latihan maupun pentas.
Peneliti	Adakah perbedaan sifat atau perbuatan pada anak ibu sebelum dan sesudah mengikuti karawitan?
Informan	Ada. Anak saya sebelum e Malas pergi mengaji di Madin setelah ikut karawitan menjadi rajin bahkan mondok di sana. Selain itu anak saya menjadi lebih sopan bila berbicara menggunakan bahasa jawa krama.
Peneliti	Apa motivasi atau dorongan yang sudah ibu lakukan agar anak ibu tetap mengikuti seni karawitan tersebut?
Informan	Saya selalu menasehati kalau karawitan itu budaya yang perlu di uri-uri selagi ada kesempatan ikuti saja.
Peneliti	Menurut ibu, adakah hal lain yang membuat anak ibu menyukai seni karawitan selain dukungan dari ibu?
Informan	Kayaknya ada. Anak saya pernah bilang kalau dia itu bagian <i>nyinden</i> gitu dan dia sangat senang.



## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/25-02/2021  
Nama Informan : Aira Syafarina  
Tanggal : 25 Februari 2021, pukul 09.30-10.00  
Disusun : 26 Februari 2021, pukul 09.30-10.00  
Tempat : Madin Al-Fattah

Peneliti	Ekstrakurikuler apa yang kamu sukai sekaligus kamu ikuti di SDN 4 Kreet?
Informan	Saya ikut pramuka dan karawitan. saya paling suka karawitan.
Peneliti	Kenapa kamu menyukai seni karawitan?
Informan	Karena beda dari yang lainnya dan mengandung budaya nenek moyang
Peneliti	Adakah pelajaran atau materi lain selain berlatih secara fisik?
Informan	Ada. Kami sering didongengi sama bapak pelatih
Peneliti	Seperti apa tata cara bermain karawitan dari sebelum hingga selesai?
Informan	Kami berdoa terlebih dahulu sebelum berlatih dan melakukan latihan dengan diawali lagu seperti rukun iman. Ketika berlatih kami menggunakan bahasa jawa kalau sudah selesai kami juga berdoa.
Peneliti	Adakah hal-hal khusus yang diwajibkan dalam mengikuti seni karawitan?
Informan	Ada. Harus memakai seragam sekolah yang tertutup (muslim) dan berbahasa jawa ketika berlatih.
Peneliti	Apakah kamu senang dengan bermain karawitan dengan nuansa yang islami?
Informan	Saya sangat senang karena bisa belajar agama sekaligus budaya tradisional.
Peneliti	Manfaat apakah yang kamu rasakan setelah mengikuti seni karawitan yang banyak mengandung nilai-nilai religius?
Informan	Saya menjadi banyak tahu tentang dongeng-dongeng walisongo dan bertambah wawasan agama saya.
Peneliti	Upaya seperti apa yang kamu lakukan agar seni karawitan yang bernuansa islami ini tetap terjaga?
Informan	Saya bagian menyanyikan gending jadi saya berusaha untuk selalu mempelajarinya secara lebih mendalam agar tidak gampang lupa.



## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/25-02/2021  
Nama Informan : Syifa Rahmatul laila  
Tanggal : 25 Februari 2021  
Disusun : 26 Februari 2021, pukul 10.00-10.30 WIB.  
Tempat : Rumah Syifa Rahmatul Laila

Peneliti	Ekstrakurikuler apa yang kamu sukai sekaligus kamu ikuti di SDN 4 Kreet?
Informan	Saya mengikuti seni karawita dan voly
Peneliti	Kenapa kamu menyukai seni karawitan?
Informan	Karena bisa melestarikan budaya tradisionnal tanpa meninggalkan nilai-nilai islam.
Peneliti	Adakah pelajaran atau materi lain selain berlatih secara fisik?
Informan	Ada. Selain latihan memukul gamelan dan <i>nyinden</i> ada juga dongeng kisah-kisah walisonngo dann asal-usul lagu dolanan
Peneliti	Seperti apa tata cara bermain karawitan dari sebelum hingga selesai?
Informan	Sebelum memulai latihan kami selalu berdoa terlebih dahulu, setelah itu mulai berlatih gamelan diikuti dengan gending-gending. Ketika latihan sudah selesai kami membaca doa juga.
Peneliti	Adakah hal-hal khusus yang diwajibkan dalam mengikuti seni karawitan?
Informan	Ada. Kami diwajibkan memakai seragam muslim dan menggunakan bahasa jawa ketika berlatih karawitan.
Peneliti	Apakah kamu senang dengan bermain karawitan dengan nuansa yang islami?
Informan	Saya sangat senang karena dapat berlatih seni budaya yang disukai masyarakat dan tidak meninggalkan ajaran agama.
Peneliti	Manfaat apakah yang kamu rasakan setelah mengikuti seni karawitan yang banyak mengandung nilai-nilai religius?
Informan	Saya menjadi tidak takut lagi khususnya dalam belajar ilmu agama. Bahkan saya pernah ikut mondok di Madin.
Peneliti	Upaya seperti apa yang kamu lakukan agar seni karawitan yang bernuansa islami ini tetap terjaga?
Informan	Saya selalu berusaha mengikuti latihan dan mematuhi apa yang menjadi peraturan dalam berlatih karawitan.



**Lampiran 03**

**TRANSKIP DOKUMENTASI**

Kode : 01/D/II/2021

Tanggal Pengamatan: 25 Februari 2021

Disusun : 26 Februari 2021, pukul 21.00-22.00 WIB

Kegiatan Observasi : Wawancara

	<p>Wawancara dengan kepala sekolah SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo</p>
	<p>Ruang Seni yang digunakan untuk penyimpanan alat-alat musik (gamelan) sekaligus tempat berlatih seni karawitan.</p> <p>Gamelan yang digunakan untuk berlatih seni karawitan di SDN 4 Kreet.</p>

	<p>Wawancara dengan orang tua murid SDN 4 Kreet.</p>
	<p>Wawancara dengan H.Wasito, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo</p>
	<p>Wawancara dengan bapak Damanhuri (Blendhet) selaku pelatih seni karawitan di SDN 4 Kreet.</p>

## **TRANSKIP DOKUMENTASI**

Kode : 02/D/II/2021  
Bentuk : Tulisan  
Isi Dokumen : Profil SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo  
Tanggal Pencatatan : 27 Februari 2021, pukul 13.00

### **GAMBARAN UMUM SDN 4 KREBET JAMBON PONOROGO**

#### **1. Sejarah Berdirinya SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo**

SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo berdiri pada tahun 1977, atas dasar permintaan masyarakat sekitar. Pada waktu itu, masyarakat merasa sangat membutuhkan tempat untuk menimba ilmu yang dekat dari rumah untuk anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan jarak tempuh ke sekolah terdekat (SDN 3 Kreet) sangat jauh. Jarak tempuh yang cukup jauh ini menyebabkan siswa mengalami kelelahan sebelum proses belajar mengajar dimulai, sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SDN 4 Kreet berada didusun Sidowayah, desa Sidoharjo, kecamatan jambon, kabupaten Ponorogo. Berdiri diatas tanah seluas 1376 m<sup>2</sup>. Tanah ini merupakan tanah warga sekitar yang dibeli oleh pihak pemerintah. Awal berdiri terdiri dari tiga gedung dengan jumlah 60 siswa. 60 siswa ini dibagi menjadi dua kelas dan satu gedung untuk ruang guru. Pertama kepemimpinannya SDN 4 Kreet ini masih bergabung dengan SDN 3 Kreet. Dua tahun kemudian, tepatnya tahun 1979 SDN 4 Kreet mampu memiliki kepemimpinan sendiri (memiliki kepala sekolah sendiri). Pada tahun 1984

SDN 4 Kreet meleepaskan siswanya yang merupakan lulusan angkatan pertama. Sejak itulah SDN 4 Kreet terus berkembang dan mengukir banyak prestasi, baik akademik maupun non akademik.

Gedung sekolah mengalami renovasi pertama kalinya pada tahun 1980. Setelah mengalami renovasi dan penambahan jumlah gedung, siswa SDN 4 Kreet ini mengalami jumlah yang terus menerus bertambah pada setiap angkatannya. SDN 4 Kreet mampu menghasilkan nilai yang memuaskan pada akreditasi tahun ajaran 2007. Pada tanggal 12 Mei 2007, SDN 4 Kreet mendapat penilaian dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Penilaian ini dilakukan melalui penelitian oleh pihak terkait. Hasil dari penilaian tersebut SDN 4 Kreet memperoleh nilai (B+) dengan nomor SK NIS:100180, NSS:101051103013, NSB:007211790624008 dan NPSN:20509874. Dengan hasil akreditasi ini semakin menumbuhkan minat masyarakat sekitar untuk mempercayakan pendidikan anaknya pada SDN 04 Kreet.

## **2. Identitas sekolah**

Nama sekolah : SD Negeri 4 Kreet Jambon Ponorogo  
No. Statistik : 10105113003  
Alamat : Jln. Sidowayah No. 31 Sidoharjo, Jambon Ponorogo,  
Jawa Timur.  
Telepon : -  
Berdiri : Tahun 1977  
Kode : 6345  
Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Negeri  
Aktreditasi : Terdaftar  
Kelompok Sekolah : B  
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

### **3. Letak Geografis**

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah SDN 4 Kreet yang terletak di Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo dengan luas tanah yaitu 1376 M<sup>2</sup>. Adapun batas-batas desa Sidoharjo adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Desa Dayakan
- b. Sebelah Timur : Desa Karang Patihan Balong
- c. Sebelah Selatan : Desa Klitik
- d. Sebelah Utara : Gunung Rajegwesi

Akses menuju SDN 4 Kreet Jambon Ponorogo ini cukup jauh dari akses pusat. Dari pusat kecamatan SDN 4 ini berjarak 9 km, sedangkan dari pusat kabupaten berjarak 23 km.

### **4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

- a. **Visi** : “Terwujudnya insan yang kompetitif berdasarkan IMTAQ”..
- b. **Misi** :
  - 1) Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual dan bernuansa PAIKEM.
  - 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki keselarasan dibidang Imtaq dan Iptek.

- 3) Menyiapkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif, mandiri atau memiliki keterampilan hidup dan suka bekerja keras.
- 4) Mewujudkan Lingkungan Inklusif Ramah Pembelajaran (LIRP).
- 5) Membangun citra sekolah mandiri menjadi idola dan mitra terpercaya di masyarakat.
- 6) Menyiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang bisa menjadi penggerak pembangunan dan berkarakter.

**c. Tujuan :**

- 1) Terciptanya keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang memadai sehingga dapat menjadi bekal untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi maupun bekal dimasa depan.
- 3) Terciptanya kecerdasan dan minat siswa, sehingga terjadi peningkatan prestasi akademik maupun non akademik secara maksimal.
- 4) Terciptanya penguasaan keterampilan siswa sesuai bakat dan minat masing-masing.
- 5) Mempunyai siswa yang berbudaya, berbudi luhur dengan menggunakan bahasa jawa yang benar sebagai bahasa percakapan dengan guru dan orangtua.
- 6) Terciptanya suasana lingkungan yang kondusif, sebagai wujud kepedulian sosial maupun terhadap kelestarian lingkungan yang sopan santun dan bertatakrama.
- 7) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

## 5. Data Guru dan Penjaga Sekolah

- a. Guru Kelas : 5 orang
- b. Guru Agama : 1 orang
- c. Guru Penjas/PJOK : 1 orang
- d. Guru Mapel/GTT : 1 orang
- e. Pegawai/GTT : 1 orang
- f. Penjaga Sekolah : 1 orang

## 6. Data Siswa

- a. Jumlah kelas I : 18
- b. Jumlah kelas II : 30
- c. Jumlah kelas III : 15
- d. Jumlah Kelas IV : 29
- e. Jumlah kelas V : 22
- f. Jumlah kelas VI : 12

Jumlah Keseluruhan Siswa : 126

## 7. Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu lembaga yang terdiri dari beberapa orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan. Organisasi disekolah adalah kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun struktur organisasi SDN 4 Kreet adalah :

No	Nama	Ijazah	Jabatan	Pangkat/ Golongan
----	------	--------	---------	----------------------

1.	Edy Sunarko, S.Pd	S-I/Pendidikan BK	Kepala Sekolah	Pembina Tk I/IV b
2.	H. Wasito, S.Pd.I	S-I/PAI	Guru PAI	Pembina Tk.i/IV b
3.	Kasiran, S.Pd.SD	S-I/PGSD	Guru Kelas	Pembina/IV a
4.	Bringkil Suwanto, S.Pd	S-I/Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Kelas	Pembina/IV a
5.	Titia Anugrai, S.Pd	S-I/Bahasa Inggris	Guru Kelas	Penata Muda/III a
6.	Budi Cahyono, S.Pd	S-I/Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Kelas	Penata Muda/III a
7.	Ugik Widagdo, S.Pd	S-I/Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Kelas	GTT
8.	Erma Silviana Dewi, S.Pd	S-I/PGSD	Guru Kelas	GTT
9.	Wawan Sulistyoyo, S.Pd	S-I/PJOK	Guru PJOK	GTT
10.	Senen	SMA	Penjaga	Pengatur Tk I/II d

## 8. Sarana dan Prasarana

**Tabel 1. Sarana Pendidikan SDN 4 Kreet**

<b>NO</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Bangku (untuk 2 siswa)	87
2.	Lemari Kelas	7
3.	Lemari Kantor	7
4.	Meja Kantor	12
5.	Kursi Kantor	15
6.	Meja dan Kursi Guru Kelas	20
7.	Rak Buku	3
8.	Papan Tulis	6
9.	Rak Perpustakaan	3
10.	Mesin Ketik	1
11.	Alat/Kit IPA	2
12.	Kerangka Manusia (Model)	1
13.	Alat Peraga IPS	2
14.	Atlas	5

15.	Melodion	-
16.	Globe	2
17.	Gamelan	1
18.	Bola Volly	3
19.	Bola Takrow	-
20.	Alat Kasti	2
21.	Meja Pingpong	1
22.	Raket	4
23.	Tape Recorder	1
24.	Player CD	1
25.	Komputer	5
26.	LCD Proyektor	2
27.	Televisi	1

**Tabel 2. Sarana lain-lain**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Keyboard	4
2.	Papan data kantor	15
3.	Papan dinding kelas	6
4.	Jam dinding	6

*Sumber : Buku Inventaris Sekolah*

## **RIWAYAT HIDUP PENELITI**

Peneliti dalam penelitian ini bernama Sriana yang merupakan anak ketiga dari bapak Jaiman dan ibu Dami. Peneliti lahir pada tanggal 5 Juni 1988. Dia tinggal

didukung Sidowayah, desa Sidoharjo, kecamatan Jambon, kabupaten Ponorogo. Masa kecil dia berada didesa tersebut dan menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2001.

Setelah menamatkan pendidikan dasarnya dia melanjutkan ke sekolah menengah pertama yang memiliki jarak sangat jauh dari tempat tinggalnya, yaitu di SMP N 1 Kauman yang berada dikecamatan Sumoroto. Setelah lulus dari SMP pada tahun 2004 dia melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas 1 Babadan Ponorogo. Karena jarak tempuh yang sangat jauh dia meminta pindah sekolah di Sekolah Menengah Atas 1 Badegan Ponorogo. Di SMA 1 Badegan ini diselesaikan hingga waktu lulus dengan sangat baik.

Setelah lulus dari SMA dia bekerja di PT Sariwangi A.E.A yang ada di Bogor, Jawa Barat. Pada tahun 2013 dia mengundurkan diri dari perusahaan dan kembali kekota reog Ponorogo. Pada tahun 2017 dia melanjutkan pendidikan di Univeritas Muhammadiyah Ponorogo dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madraah Ibtidaiyah, Fakulta Agama Islam hingga tahun 2021.